

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

REVANIA PUTRI TIRYANA. Pengembangan Bisnis Pembenuhan Kentang Granola L G-2 pada Kelompok Tani Putra Harapan Ditinjau dari *Key Partners*, *Key Activities*, dan *Key Resources*. *Business Development of Granola L G-2 Potato Seeding at Putra Harapan Farmers Group in View from Key Partners, Key Activities, and Key Resources*. Dibimbing oleh PRAMONO D. FEWIDARTO

Benih Kentang Granola L bersertifikat memiliki harga yang cukup tinggi dan ketersediaannya yang terbatas. Kelompok Tani Putra Harapan merupakan satu-satunya penyalur benih Kentang Granola L di Desa Mekarmanik, Cimenyan, Bandung. Cukup tingginya harga benih kentang dan terbatasnya persediaan dimanfaatkan oleh perusahaan pembenuhan yang tidak bertanggung jawab dengan menjual benih kentang dengan klaim berkualitas, namun pada saat kelompok tani menerima benih, kenyataannya tidak sesuai dengan klaim yang diberikan. Kelompok tani perlu mengembangkan bisnis menggunakan metode *Business Model Canvas* (BMC) ditinjau dari *key partners*, *key activities*, dan *key resources* pada pengembangan bisnis pembenuhan Kentang Granola L. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari wawancara, survei dan pengamatan langsung. Sedangkan data sekunder didapatkan dari buku, jurnal dan artikel. Data diolah menjadi data kualitatif berupa *non-numerik*, dan data kuantitatif berupa numerik dalam analisis laba/rugi dan perubahan parsial.

Kelompok Tani Putra Harapan dikukuhkan menjadi kelompok tani pada tahun 2016 yang ditandatangani langsung oleh Kepala Desa Mekarmanik. Kelompok tani memiliki 30 anggota, 15 orang tenaga harian lepas, dan 4 orang tenaga angkut. Kelompok tani menyalurkan benih Kentang Granola L bersertifikat di daerah sekitar bahkan sampai ke luar daerah yaitu Pagar Alam, Sumatera Selatan. Selain dengan adanya peristiwa tertipunya kelompok tani, bisnis pembenuhan kentang merupakan bisnis yang lebih menguntungkan karena memiliki harga jual yang cukup stabil apabila dibandingkan dengan budidaya komoditas lain.

Kelompok tani memiliki kekuatan utama berupa satu-satunya penyalur benih kentang di Desa Mekarmanik, memiliki pengalaman dalam pemasaran benih kentang serta adanya kas untuk modal awal pengembangan. Pengembangan ini memerlukan sumber daya yang menunjang, oleh sebab itu kelompok tani perlu mengadakan pelatihan terhadap petani mitra dan pekerja *greenhouse* untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi dan sertifikasi benih kentang. Peluang yang dimiliki kelompok tani yaitu masih sedikitnya perusahaan pembenuhan kentang sedangkan kebutuhan akan benih kentang sangat tinggi serta harga benih kentang yang stabil. Dalam pengembangan ini, kelompok tani perlu bekerjasama dengan BALITSA, BPSBTPH, jasa pembangunan *greenhouse*, peti kayu dan ekspedisi. Pengembangan bisnis ini merubah *cost structure* sebesar Rp 1.392.345.004,00 pada awal pengembangan dan *revenue streams* sebesar Rp 1.413.794.250,00/tahun.

Kata Kunci: *BMC*, pembenuhan kentang, sertifikasi benih kentang